

C.1 VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

C.1.1. Latar Belakang

Universitas Nusa Cendana memiliki Pola Ilmiah Pokok (PIP) yakni **sebagai pusat keunggulan global pengembangan kawasan lahan kering kepulauan**. Pengembangan pola ilmiah tersebut sesuai dengan eksistensi Undana di Provinsi NTT sebagai “provinsi kepulauan” yang wilayah daratnya didominasi oleh lahan kering dengan kondisi alam yang berpotensi untuk pengembangan pariwisata. Dalam perkembangan selanjutnya, dan seiring pula dengan wacana penetapan NTT sebagai provinsi kepulauan, PIP tersebut diintegrasikan menjadi pengembangan pusat unggulan lahan kering kepulauan (*archipelagic dryland*). Kondisi ini dan dengan didukung dengan sumberdaya yang dimiliki, dan merespon perubahan kondisi eksternal seperti perubahan lingkungan makro dalam aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial budaya, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendukung telah mendorong Undana untuk menetapkan Visinya sebagai **“Perguruan Tinggi Berorientasi Global”**.

Rasional. Rasionalitas Undana dalam menetapkan visinya karena didukung dengan kondisi lingkungan internal dan eksternal yang dimilikinya. Bahwa orientasi global Undana dapat diwujudkan dengan tetap berakar pada jati dirinya (*far reaching, but ground touching*) sebagai universitas yang hidup berakar dan bertumbuh pada lingkungan lokal Nusa Tenggara Timur dengan keunikan wilayah geobiosospolbud dan sejarah perkembangannya. Identitas lokal yang menjadi pusat unggulan saing Undana adalah pertanian semiringkai kepulauan-plus (lahan kering, kelautan dan pariwisata). Undana berada pada satu-satunya lahan kering kepulauan di dunia. Lahan kering adalah kawasan dengan nisbah presepitasi/evapotranspirasi potensial tahunan berkisar 0,05-0,65; mencakup lahan di kawasan beriklim ringkai (arid), semi-ringkai (semi-arid), dan sub lembab kering (dry sub-humid) Keilmuan Undana dalam mengedepankan keunikan wilayah geobiosospolbud sehingga menjadi perguruan tinggi yang berakar dan bertumbuh pada lingkungan lokal serta berkiprah sebagai perguruan tinggi terkemuka di bidang lahan kering kepulauan di kawasan Asia-Pasifik”. Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Kawasan Lahan Kering Kepulauan.

Undana memiliki mekanisme penetapan Visi Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS). Mekanisme penetapan VMTS dapat dilihat pada standar operasional

prosedur penetapan VMTS (https://drive.google.com/drive/folders/1-JklQE5egc6qq4f4fk1__xEuxmXVzyNm). Mekanisme penetapan VMTS diawali dengan pembentukan tim Satgas penyusunan VMTS sesuai SK Rektor nomor: **460A/KP/2010 dan 1919/KP/2015**. Sesuai dengan kewenangannya Tim Satgas menyusun rencana kerja dan melakukan rapat koordinasi dengan pimpinan fakultas dan universitas untuk membahas draf VMTS. Dalam rapat tersebut, tim mengundang pemangku kepentingan internal dan eksternal. Pemangku kepentingan internal yang dilibatkan antara lain perwakilan mahasiswa (BEM dan BLM PT), perwakilan pegawai dan Dosen. Pemangku kepentingan eksternal yang diundang antara lain perwakilan pengurus alumni, pengguna lulusan dari pemerintah provinsi, kabupaten/Kota, LSM, praktisi, Media masa, dan para pakar yang kompeten ([link bukti pelibatan stakeholders internal dan eksternal](#)). **Pelibatan komponen internal dan eksternal dalam penyusunan VMTS**, agar melalui VMTS dapat memberikan arah kemana Undana dan Langkah-langkah strategis yang dapat dikerjakan untuk mewujudkan VMTS dengan mempertimbangkan respon **perubahan dan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, dan kebutuhan pengembangan Undana** saat ini dan masa depan. Draft VMTS yang dihasilkan selanjutnya dibahas dalam rapat Senat Universitas Nusa Cendana untuk mendapatkan pertimbangan ([link bukti agenda pembahasan dan daftar hadir](#)). Setelah mendapat pertimbangan senat universitas, VMTS ditetapkan melalui **SK Rektor Nomor 135/PP/2016** ([link bukti](#)).

C.1.2. Kebijakan

Undana memiliki Kebijakan penyusunan, evaluasi, sosialisasi VMTS, dan kebijakan implementasi VMTS ke dalam program pengembangan Undana sebagaimana tertuang dalam Rencana Jangka Panjang dan Jangka Menengah. Kebijakan di atas mengacu pada beberapa kebijakan umum seperti:

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 166/KMK.05/2017 tentang Penetapan Universitas Nusa Cendana pada Kemenristekdikti sebagai Institusi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

C.1.3 Strategi Pencapaian Visi Misi Tujuan dan Sasaran (VMTS)

Strategi yang dilakukan undana untuk mencapai VMTS adalah dengan melakukan pentahapan pencapaian rencana jangka panjang ke dalam rencana jangka menengah yang telah dibagi dalam empat tahapan periode renstra yakni periode I tahun 2007-2011 dengan tema penguatan institusi, Periode II tahun 2011-2016, dengan tema konsolidasi, Periode III tahun 2016-2020 dengan tema peningkatan mutu berkelanjutan dan otonomi dan Periode IV tahun 2021-2025 pencapaian visi Orientasi Global. Setiap tahapan periode pencapaian renstra diturunkan ke dalam program jangka pendek

Strategi yang dilakukan adalah dengan menetapkan arah kebijakan dan strategi bisnis pada delapan bidang dan berkesesuaian dengan agenda program Kementerian [Kemendikbud dan Kemenkeu] sebagai berikut: [1] Peningkatan pengelolaan Program Studi dan sistem penjaminan mutu untuk menjawab tuntutan akreditasi yang berbasis output dan outcome; [2] Pemanfaatan kurikulum KKNi yang berkesesuaian dengan daya saing global dan bercirikan kampus merdeka-merdeka belajar untuk menghasilkan lulusan sesuai tuntutan pengguna dan trend pembelajaran global; [3] Pemanfaatan status BLU untuk menciptakan keunggulan geostrategis dan geopolitik serta keunggulan komparatif sesuai PIP untuk menjawab tantangan penyelenggaraan pendidikan tinggi dalam menciptakan iklim pentahelix; [4] Pengembangan SDM mahasiswa melalui optimalisasi layanan kemahasiswaan; [5] Peningkatan mutu SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta penguatan alumni untuk menjawab Situasi persaingan global dalam bidang pendidikan (globalisasi); [6] Pengembangan tata kelola yang sehat, transparan dan akuntabel serta mendukung reformasi birokrasi; [7] Pemanfaatan sistem informasi sesuai revolusi industri 4.0 Pendidikan Tinggi; [8] Pengembangan *Inoome Generating Unit* yang efektif, efisien dan produktif.

Untuk meningkatkan pencapaian VMTS, Undana juga mengalokasikan sumber daya berupa tenaga dosen/peneliti, tenaga kependidikan, mahasiswa, anggaran, system informasi, dan fasilitas penunjang lainnya serta memanfaatkan jejaring Kerjasama dengan alumni dan mitra. Bahwa VMTS juga perlu diketahui oleh stakeholders internal dan eksternal. Untuk meningkatkan pemahaman sivitas akademik terkait VMTS Undana, dilakukan juga proses sosialisasi melalui berbagai media baik secara daring maupun luring. Sosialisasi untuk staf dosen dan tenaga kependidikan (rapat staf, rapat

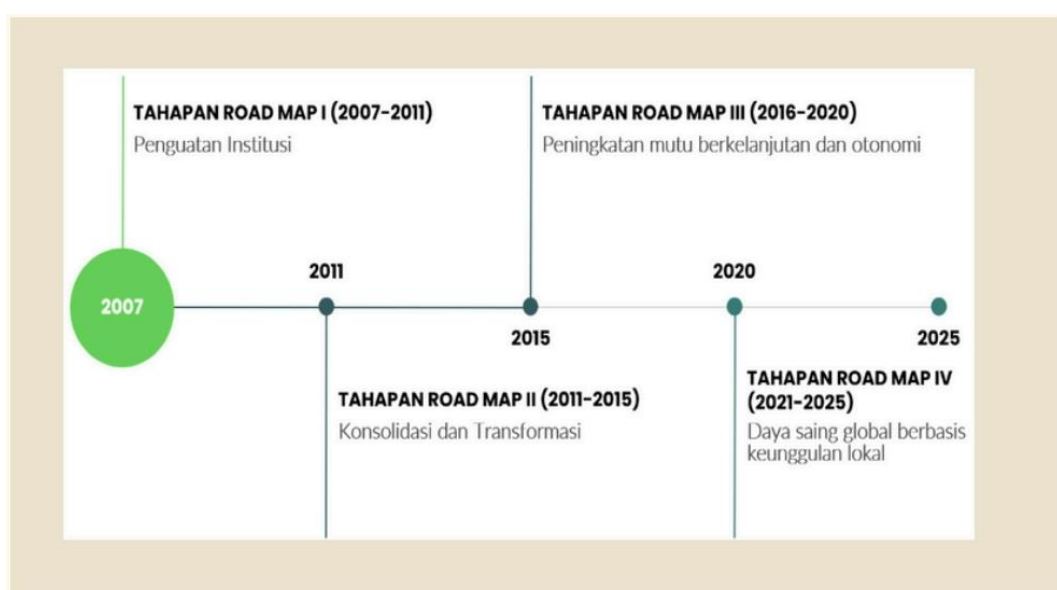
koordinasi, poster dan website), sosialisasi untuk mahasiswa (pengenalan, kegiatan himpunan, dan media sosial), serta sosialisasi ke masyarakat melalui media sosial, website, konten video (https://drive.google.com/file/d/1uRIQIF-fK1wx42O1WipjVhmoNhw55ZY8/view?usp=drive_link).

Mekanisme kontrol pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran (VMTS) dilakukan melalui rapat tinjauan manajemen untuk mengevaluasi capaian kinerja setiap tahun dengan melibatkan setiap pimpinan unit (Fakultas/Pascasarjana/Lembaga/Biro/UPT/Unit) (<https://undana.ac.id/2024/tingkatkan-kualitas-layanan-pendidikan-tinggi-undana-gelar-rtm-2024/>). Selain itu, untuk mendukung pencapaian VMTS dilakukan perjanjian kinerja (PK) Rektor dengan Kementerian, selanjutnya PK Rektor dengan Pimpinan unit (Dekan/Direktur/Kepala lembaga/Kepala Biro) selanjutnya PK diturunkan hingga dosen pada program studi untuk mencapai indikator kinerja utama (IKU) melalui indikator kinerja kegiatan (IKK).

(<https://drive.google.com/drive/folders/1pDqS57ijnzXxmYigEU9QnmOhbfa0Yto6?usp=sharing>). Evaluasi capaian kinerja dalam PK setiap unit pada lingkungan Universitas Nusa Cendana dilakukan menurut periode waktu Semesteran melalui aplikasi EKIN serta pembahasan dalam Rapat dewasa. Indikator kinerja kegiatan yang belum tercapai pada periodisasi tersebut dilanjutkan dalam pembahasan Rapat Tinjauan manajemen (RTM) tingkat unit maupun Rapat dengan Dewas UNDANA.

C.1. 4 Indikator Kinerja Utama

Undana telah membuat rancangan pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, indikator kinerja (IKU dan IKT) dengan target yang berorientasi pada daya saing internasional dan telah dilaksanakan dengan konsisten, serta bertujuan untuk menyediakan sumberdaya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan, dan sasaran yang mengarah pada nation economic development. Undana telah Memiliki Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) 2007-2025 (https://drive.google.com/file/d/1FecpVfst_fsVbUDWFHojcDyTQJXoayQJ/view?usp=sharing), tahapan pencapaiannya dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Rencana Pengembangan Jangka Panjang Undana 2007-2025

Dalam kurun waktu 2007-2020 sebagai bagian tahap I-III dari rencana pengembangan jangka Panjang, Undana mencapai puncaknya dengan perubahan status Undana sebagai satuan kerja Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) ditahun 2017 dan raihan akreditasi Prodi > 90% minimal B atau setara Baik Sekali di tahun 2020. Pencapaian ini menjadi baseline perencanaan rencana strategis (Renstra) pengembangan Undana tahap IV tahun 2021-2025 dengan tema daya saing internasional berbasis keunggulan lokal. Rencana Pengembangan Jangka Panjang akan berakhir di tahun 2025 dan saat ini Undana sedang dalam tahap perencanaan penyusunan RPJP tahun 2026-2045 dengan mempertimbangkan transisi kepemimpinan nasional yang dapat berdampak pada perubahan kebijakan.

Dengan berubahnya status Undana dari satker menjadi BLU, terjadi penyesuain dan perubahan kebijakan yang berdampak pada penyesuaian Rencana Strategis Bisnis Undana Tahun 2020 - 2024 dengan Visi : "Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing Global Berbasis Budaya Lahan Kering Kepulauan". Adapun Capaian kinerja Undana diukur dengan Capaian kinerja 8 IKU Undana. Rencana Strategis Undana ini memiliki **indikator kinerja dan target yang berorientasi pada daya saing internasional dan bukti pengembangan yang konsisten**, sebagai contoh pada indikator Publikasi yang memperoleh rekognisi internasional, terjadi peningkatan jumlah publikasi interasional (<https://lp2m.undana.ac.id/dokumen-resmi/#1722997956466-e4d196b0-2ff4>).

Kegiatan internasional termasuk program beasiswa pendidikan ke luar negeri dengan skema MBKM IISMA dan KKNT Internasional yang dilaksanakan fakultas dan dikoordinir oleh LP3M dimana mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Misalkan terjadi pada pertengahan tahun 2023-2024 (lp3m.undana.ac.id), Jumlah mahasiswa asing yang kuliah di Undana juga mengalami peningkatan secara signifikan di tahun 2023. Pada tahun 2023 pula, Undana menargetkan pada 8 program studi mengikuti akreditasi internasional, dimana dari target tersebut 4 prodi cluster sains yakni prodi S1 Peternakan, (2) Prodi S1 Budidaya Perairan, (3) Prodi Agroteknologi (4) Prodi Magister Ilmu Lingkungan mendapatkan rekogisi akreditasi dari Lembaga akreditasi Internasional ASIIN ([Tabel LKPT 1a2](#)) dan 4 prodi humaniora akan mengikuti akreditasi internasional cluster FIBAA tahun 2024. Selanjutnya ditahun 2024, dengan dukungan kebijakan dan anggaran maka Undana akan mengusulkan 4 program studi lagi untuk mengikuti akreditasi internasional. ([link bukti Submit dokumen SER](#)). Undana tetap memperoleh predikat **Wajar Tanpa Pengecualian** (WTP) pada tahun 2022, dimana capaian kinerja yang menunjukkan partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas seluruh unit kerja di lingkungan Undana sesuai dengan tugas dan fungsi (tusi) masing-masing (<https://bpks.undana.ac.id/wp-content/uploads/2023/07/Laporan-Kinerja-Tahun-2022.pdf>). Dalam meningkatkan kredibilitas Undana, mengoptimalkan kinerja dan Peningkatan mutu layanan secara internasional, tiga Biro telah memperoleh sertifikat ISO 9001 tahun 2015 yakni Biro Akademik dan Kemahasiswaan, Biro Umum dan Keuangan, Biro Perencanaan dan Kerjasama.

Gambaran capaian indikator kinerja ini menunjukkan bahwa **Indikator kinerja dan target yang ditetapkan telah berorientasi pada daya saing internasional** dan trend peningkatan dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa adanya **konsistensi dalam pengembangan program** sebagaimana dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Indikator Kinerja Utama Undana Tahun 2021-2025

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target Capaian									
				2021		2022		2023		2024		2025	
				Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
MISI Undana :	Mewujudkan SDM yang berkualitas melalui penyelenggaraan perguruan tinggi terstandar dan berdata saing												
MISI Rektor :	Peningkatan mutu SDM menjadi unggul dan adaptif												
IKU 1 : Kualifikasi Dosen	IKK	1	Dosen berkualifikasi S3	%	0,27	0,21	0,3	0,27	0,32	0,31	0,35	0,4	
		2	Dosen dengan Jafung:										
			Lektor Kepala	%	0,27	0,25	0,3	0,27	0,32	0,30	0,35	0,4	
			Guru Besar	%	0,02	0,02	0,03	0,02	0,05	0,03	0,07	0,1	
			Jafung dosen tetap non PNS	%	--		0,2	0,3	0,4	0,5	0,6	1	
		3	Rasio Dosen dan Mahasiswa:										
			Kelompok Sains	Rasio	0,07	0,07	0,07	0,07	0,06	0,06	0,06	0,06	
			Kelompok Sosial Humaniora	Rasio	0,09	0,09	0,08	0,08	0,07	0,07	0,07	0,07	
		4	Dosen praktisi/Prodi	Org	1	0	2	1	2	1	3	4	
		5	Dosen Bersertifikat profesi	%	0,1	0,1	0,12	0,13	0,13	0,14	0,15	0,17	
IKU 2 : Dosen di luar kampus	IKK	6	Dosen Bekerja di luar kampus	%	0,2	0,2	0,22	0,24	0,25	0,26	0,27	0,3	
		7	Dosen Pembina prestasi mahasiswa tingkat nasional atau internasional	%	0,05	0,05	0,05	0,05	0,07	0,06	0,07	0,1	
IKU 3 : Penerapan riset dosen	IKK	8	Publikasi yang memperoleh rekognisi internasional	Rasio thdp jmlh dosen	0,15	0,16	0,25	0,25	0,5	0,5	0,55	0,6	
		9	Luaran PKM yang sesuai dengan kriteria penerapan di masyarakat	Rasio thdp jmlh dosen	0,1	0,1	0,15	0,15	0,2	0,25	0,23	0,25	

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Capaian									
			2021		2022		2023		2024		2025	
			Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
	10 Hibah penelitian dan pengabdian dari luar Undana	Persentasi thdp jmlh dosen	2	3	5	5	5	5	7		10	
MISI Undana :	Meningkatkan pembinaan dan pengembangan mahasiswa yang berkualitas dalam penalaran, bakat dan minat, serta kesehjateraan mahasiswa											
MISI Rektor :	Pengembangan kualitas mahasiswa menjadi sarjana yang terampil, lentur dan ulet (Agile Learner)											
IKU 4 : Mahasiswa diluar Kampus	11 Mahasiswa terlibat dalam kegiatan MBKM	%	0,3	0,3	0,35	0,37	0,4	0,45	0,45		0,5	
	12 Mahasiswa berprestasi Nasional dan Internasional	%	0,001	0,001	0,003	0,003	0,005	0,005	0,010		0,020	
	13 Kegiatan nasional dan internasional yang dilaksanakan	Jmlh/ Fak	-		2	1	2	2	3		4	
	14	Luaran Mahasiswa:										
		Publikasi ilmiah mahasiswa (mandiri dan/atau bersama dosen) di tingkat internasional / prodi)	%	0,005	0,005	0,007	0,007	0,01	0,001	0,02		0,03
		Publikasi ilmiah mahasiswa (mandiri atau bersama dosen) di tingkat nasional terakreditasi / prodi	%	0,05	0,06	0,1	0,10	0,15	0,2	0,2		0,25
		Luaran PKM berupa HKI, TTG, Produk, rekayasa sosial dan seni, buku ber-ISBN / prodi	Jmlh	1	1	2	2	3	3	4		5

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target Capaian									
				2021		2022		2023		2024		2025	
				Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
IKU 5 : Kesiapan kerja Lulusan	IKK	15	Lulusan yang langsung Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta	%	0,8	0,81	0,82	0,83	0,84	0,84	0,85		0,87
MISI Undana :	Mewujudkan budaya penelitian yang bewawasan global dan berkontribusi pada proses peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan/atau seni serta memiliki nilai aplikasi dalam Pembangunan												
MISI Rektor :	Peningkatan Inovasi dan Sinergi Tridarma												
IKU 6 : Pembelajaran dalam Kelas	IKK	16	Inovasi dan pemanfaatan teknologi dalam layanan pendidikan dan pengajaran berbasis modul online	% MK	0,1	0,2	0,2	0,3	0,4	0,5	0,5		1
		17	Mata kuliah menerapkan model pembelajaran <i>case method</i> dan/atau <i>team project</i>	%	0,35	0,35	0,4	0,4	0,45	0,45	0,5		0,55
		18	Penguatan <i>future skills platform</i> bagi dosen dan mahasiswa	%	0,1	0,13	0,15	0,17	0,2	0,22	0,25		0,3
		19	Penerapan Kegiatan pembelajaran MBKM pada Prodi	%	0,5	0,56	1	1	1	1	1		1
IKU 7 : Kemitraan Program Studi	IKK	20	Program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	0,5	1	1	1	1	1	1		1
MISI Undana :	Mewujudkan system manajemen yang dinamis dan professional, efektif, efisien, dan akuntabel												
MISI Rektor :	Peningkatan Tata Kelola bercirikan Excellent University Governance												

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target Capaian									
				2021		2022		2023		2024		2025	
				Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
IKU 8 : Prodi Akreditasi Internasional	IKK	21	Optimalisasi pelaksanaan SPMI berjenjang di tingkat fakultas dan prodi sesuai siklus PPEPP	%	0,5	1	1	1	1	1	1	1	1
		22	Program Studi:										
			Program studi terakreditasi unggul dan/atau internasional	Jmlh	1	1	2	2	5	3	7	3	10
			Program studi baru	Jmlh	1		3		5		5		5
			Program Studi Internasional	Jmlh	-		1		1		2		3
		23	Jumlah mahasiswa Asing	Jmlh	100		150		200		300		400
IKU 9 : Predikat SAKIP	IKK	24	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Peringkat	C		B		A		A		AA
IKU 10 : Kinerja Anggaran	IKK	25	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 85	Nilai	85		85		90		90		90
IKU 11 : Pendapatan BLU	IKK	26	Rasio Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional	Rasio	70,03		73		75		77		80
IKU 12 : Realisasi Pendapatan	IKK	27	Realisasi Pendapatan BLU Tahun berjalan	Rp (M)	200		205		210		215		230

Tabel 1.2 Indikator Kinerja Tambahan

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Kegiatan			Satuan	Target Capaian									
					2021		2022		2023		2024		2025	
					Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
IKT1 : Pendapatan non Akademik	IKK	28	Realisasi Pendapatan Dari Optimalisasi aset	Rp (M)	11	11	11	14,6	15	16,7	17		20	
IKT 14 : Pengelolaan BLU	IKK	29	Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	%	117	119	120	120	120	124	125		130	
IKT 15 : Pengembangan kualitas birokrasi Undana	IKK	30	Nilai/Level/Predikat/Opini Kinerja:											
			Unit melaksanakan reformasi birokrasi	%	0,05	0,05	0,05	0,85	0,1	0,16	0,2		0,5	
			Level Maturitas BLU minimal Predicable (Pdc)	Nilai	>2,5	>2,5	>3	>3	>3	>3	>3		>3	
			Self-assessment PTNBH	Nilai	62	88	100	140	150	170	>=300		>=300	
			Maturitas SPIP minimal terkelola dan terukur	Level	TT		TT		TT		TT		TT	
			Opini Laporan Keuangan	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP		WTP	
			Capaian Perjanjian Kinerja	Nilai	80	84	85	87,37	85	88,98	90		90	
			Rekomendasi senat dalam bidang akademik	Tsd	--	Tsd	Tsd	Tsd	Tsd	Tsd	Tsd		Tsd	
			Klasterisasi dan Pemingkatan PT	Prkt	156		<100		<100		<100		<75	
			Unit Bersertifikat ISO/ Mutu Layanan Terstandar Internasional	-	3	-	10	2	15	7	20		30	

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target Capaian									
				2021		2022		2023		2024		2025	
				Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
	31	Tendik Diklat/Pelatihan bersertifikat	Mengikuti yang	%	0,1	0,13	0,15	0,20	0,25	0,28	0,3	0,4	
	32	Rasio Tendik dan Mahasiswa sesuai SPM		Y/T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	
IKT 16 : Peningkatan kualitas sarana dan prasarana	33	Peningkatan Sarana dan Prasarana :											
		Lingkungan Kampus		Y/T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	
		Air, listrik, Internet		Y/T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	
		Laboratorium dan Perpustakaan		Y/T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	
		Fasilitas Unit Kerja		Y/T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	
		Fasilitas Dosen dan Mahasiswa		Y/T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	
		Smart Campus		Y/T	-	-	Y	Y	Y	Y	Y	Y	
IKT 17 : Peningkatan kualitas dankuantitas <i>income generating unit (IGU)</i>	34	Jumlah Pendapatan:											
		Kerja sama Penelitian dan pengabdian		Rp	9M	9,5 M	10M	10M	10M	11M	12M	12M	
		Kerja sama pemanfaatan/optimalisasi aset		Rp	9M	11M	12M	13	15M	18	20M	25M	
		Hilirisasi Produk Iptek		Rp	300jt	375jt	500jt	450jt	500jt	580jt	1M	1,2M	
	35	Jumlah unit:											
		Inkubator bisnis / start-up		Jmlh	-	-	1	1	1	2	2	2	
		Centre of excellence		Tsd	-	-	Tsd	Tsd	Tsd	Tsd	Tsd	Tsd	

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target Capaian									
				2021		2022		2023		2024		2025	
				Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
		Unit/divisi baru IGU	Jmlh	1	1	1	1	1	1	2		2	
IKU 18 : Optimalisasi layanan berbasis sistem informasi	IKK	36 Website yang <i>up to date</i>	%	1	1	1	1	1	1	1		1	
		37 Layanan berbasis sistem informasi terpadu	%	0,5	0,58	0,7	0,9	1	1	1		1	

Serta jangka pendek dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK) tahunan yakni 2021, 2022, 2023 (Tabel 1.3).

Tabel 1.3. **Capaian Kinerja Universitas Nusa Cendana Tahun 2021, 2022, dan 2023**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	2021		2022		2023		2024	
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	30	30	4.61	20	8.3	30	41,23	60	
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	60	36.16	60	26.12	60	22,84		
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	20	20	15	20	11	20	10,23	20	
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	40	40	25	40	32	20	12,27	40	
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	hasil penelitian per jumlah dosen	0.15	0,15	0.15	0.5	0.3	0,5	0,61	0,15	
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	50	50	16.67	50	73	0,6	0,43	50	
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	5	5	0	5	0	5	0	5	
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	40	40	12	40	31	40	10,82	40	
Meningkatnya tata kelola	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	88	C	B	B	BB	A	A	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	2021		2022		2023		2024	
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	%	80	80	87.37	85	88.98	85	91,09	90	

Indikator kinerja tambahan sebagaimana tampak pada tabel 1.1 juga **memiliki target berorientasi pada daya saing internasional**. Sebagai contoh pada IKT 3: Pengembangan kualitas birokrasi IKK 3: Unit Bersertifikat ISO/ Mutu Layanan Terstandar Internasional. Target pada tahun 2023 sejumlah unit ditetapkan untuk mengikuti pelatihan layanan mutu terstandar internasional ISO, hingga tahun 2024 sebanyak 19 unit (Biro, Fakultas, Lembaga, UPT) telah mendapatkan sertifikat ISO ([Tabel LKPT 1a1](#)). Hasil Evaluasi triwulan I tahun 2024 terdapat 4 prodi tersertifikasi internasional oleh ASIIN. Peningkatan indikator kinerja ini dan juga peningkatan target Indikator KinerjaTambahan lain setiap tahun menunjukkan bahwa **Undana telah melakukan program pengembangan secara konsisten**.

Capaian kinerja renstra 2021-2025 kemudian menjadi baseline perencanaan dan acuan kinerja untuk menjembatani transformasi selanjutnya untuk menyusun tahapan pengembangan jangka menengah Undana tahun 2026-2030 menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) yang unggul dan berdaya saing global.

C.1.6 Evaluasi Capaian Kinerja

Pengukuran ketercapaian dari visi, misi, tujuan dan sasaran Undana dilakukan melalui proses analisis, monitoring dan evaluasi dengan mengacu juga pada strategi yang diusulkan sejak awal. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh beberapa faktor pengaruh berkaitan dengan capaian VMTS yaitu identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan, serta faktor penghambat ketercapaian VMTS Undana.

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi program dan anggaran di Universitas Nusa Cendana dilaksanakan oleh BPKS dan Satuan pengawas Internal (SPI) sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Setiap kegiatan di Undana yang telah direncanakan dalam Rencana Kinerja Tahunan telah dilaksanakan oleh setiap satuan kerja sesuai jadwal. Setiap triwulan, Biro Perencanaan dan Kerjasama Undana mengadakan evaluasi kinerja setiap program dan kegiatan atau ketercapaian IKU pada unit utama dan unit penunjang. Pada akhir semester, BPKS mengadakan rapat tinjauan manajemen bersama seluruh unit atau satuan kerja di Undana.

Secara teknis, pelaksanaan monitoring evaluasi program dan anggaran juga mengikuti mekanisme monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Dikti, dimana Penanggungjawab monev adalah Rektor UNDANA dan Pelaksanaan monev diketuai oleh Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama dan Sistem Informasi. Tim Monev ini bertugas untuk mengawasi dan melakukan evaluasi terhadap kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan program revitalisasi dari awal, pelaksanaan hingga tindak lanjutnya. Hasil kerja tim Monev-in disampaikan secara langsung kepada Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Sistem Informasi. Selanjutnya laporan hasil monev-in menjadi salah satu upaya tindak lanjut agar pelaksanaan dan laporan program dan kegiatan sesuai perencanaan dan ketentuan aturan yang berlaku, baik ketentuan dari Dikti maupun Peraturan Menteri Keuangan. Laporan monev-in juga diharapkan menjadi panduan bagi keberlanjutan program dan peningkatan sarana dan prasarana dalam mewujudkan implementasi center of excellence Undana secara optimal sehingga dapat tercapai target IKU Rektor dengan basis layanan Prima, layanan Keuangan dan layanan lainnya pada unit penunjang.

Kinerja Undana tahun 2020 memiliki nilai strategis karena menggambarkan capaian pengembangan Undana tahun terakhir dalam tahapan Roadmap 2016-

2020 menuju **peningkatan mutu berkelanjutan dan otonomi perguruan tinggi**, dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) dan juga memberi gambaran kinerja tahun pertama periode renstra 2020-2024 menuju visi kerja Undana menjadi Pendidikan tinggi berorientasi global melalui peningkatan mutu, relevansi berbasis budaya lahan kering kepulauan. Selain itu, Kinerja tahun 2020 dapat dijadikan *baseline* pengembangan Undana memasuki tahap IV *Road Map* 2021-2025 menuju **daya saing internasional berbasis keunggulan lokal**. Secara spesifik, pencapaian kriteria kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi di Undana sebagai PTN Satker BLU menjadi rujukan utama dalam pengembangan kebijakan dan pencapaian kinerja tahun 2021 serta target capaian Renstra 2021-2025. Capaian kinerja Undana pada tahun 2021 mencapai 86,74% diantaranya kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel mencapai 93,90% serta layanan prima 79,58%. Kinerja Undana tahun 2021 memiliki nilai strategis karena menggambarkan capaian pengembangan Undana tahun pertama dalam tahapan terakhir *roadmap* 2021-2025 dengan tema daya saing internasional berbasis keunggulan lokal menuju visi Undana menjadi universitas berorientasi global. Secara spesifik, pencapaian kriteria kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi di Undana sebagai PTN Satker BLU menjadi rujukan utama dalam pengembangan kebijakan dan pencapaian kinerja tahun 2021 serta target capaian Renstra 2021-2025.

VMTS yang disusun untuk mencapai target Undana telah sesuai dan berkesinambungan. Dalam rangka mencapai kesesuaian dengan VMTS Undana dan VMTS Undana tersebut sekaligus sebagai upaya dalam mendukung visi dan pengembangan Undana. Salah satu contoh upaya untuk mengembangkan dan mendukung pencapaian VMTS Undana adalah adanya mekanisme penyusunan VMTS Undana. Kemudian peran aktif dan sinergisitas dari seluruh sivitas akademika Undana dalam mencapai target dalam hal prestasi maupun kontrak kerja juga menjadi bukti upaya bersama yang dilakukan untuk mencapai VMTS itu sendiri. Indikator kinerja utama dari VMTS Undana memiliki target sasaran 100%, dimana evaluasi untuk 4 tahun sebelumnya juga telah dilakukan dengan menghasilkan capaian yang sangat baik dan sesuai dengan target yang diharapkan. Adapun indikator kinerja utama untuk VMTS Undana ditampilkan pada Tabel 1.1. Jumlah Fakultas/Prodi/ Lembaga yang bekerja sama dengan Fakultas/prodi dalam dan luar negeri mencapai peningkatan selama tiga tahun

yakni mencapai 80% dari 62 Prodi. Persentase program studi terakreditasi, sertifikasi dan terakreditasi internasional belum mencapai target akan tetapi dari 62 Prodi terdapat 4 Prodi yang sudah memiliki sertifikat akreditasi internasional di awal tahun 2024 yakni Prodi Agroteknologi Fakultas Pertanian, Prodi Ilmu Peternakan dari FPKP, Prodi Budidaya Perairan dari FPKP, dan Prodi Ilmu Lingkungan Pascasarjana. Modernisasi model pembelajaran terintegrasi dengan masyarakat, pemerintah dan IDUKA prodi pada lingkungan Undana sudah menerapkan model pembelajaran melalui pengembangan kemitraan dengan IDUKA mencapai 100%. Jumlah Mata Kuliah (MK) lintas Prodi dalam dan luar Universitas telah menetapkan Mata Kuliah penciri universitas yakni Budaya Lahan Kering Kepulauan dan Pariwisata yang diprogram oleh mahasiswa lintas prodi pada lingkungan Undana. Implementasi MBKM telah diberlakukan pada semester Ganjil TA 2022/2023 dimana semua mahasiswa dapat memprogram Matakuliah lintas prodi dalam lingkungan Undana bahkan antar Universitas. Jumlah kolaborasi pentahelix dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Undana masuk mencapai peringkat SINTA. Revitalisasi BPU di Undana berjalan Efektif, Efisien dan Produktif (EEP).

Tabel 1.4 Evaluasi Capaian Visi Misi Tujuan dan Sasaran

Indikator	Target	Ketercapaian (IKU dan IKT)	Tercapai/ Tidak Tercapai	Faktor		Akar Masalah	Tindak Lanjut
				Pendukung	Penghambat		
Program studi terakreditasi, sertifikasi dan terakreditasi internasional	5 prodi sertifikasi internasional tahun 2022 dan 2023	IKU	Belum Tercapai	-	SPMI dan Kurikulum OBE masih berproses	Prodi belum menyusun kurikulum berbasis OBE	Penetapan dan persiapan Prodi akreditasi internasional
Peringkat Undana dalam SINTA	50	IKU	Belum Tercapai	-	Masih rendahnya publikasi nasional dan internasional berputasi	Dosen yang kurang aktif serta biaya publikasi jurnal reputasi	Universitas menyediakan dana publikasi tiap prodi di lingkungan Undana
Jumlah World Class Professor	5	IKT	Belum tercapai	-	Masih rendah penelitian adan publikasi jurnasl nasional dan internasional bereputasi	Dosen yang kurang aktif serta biaya publikasi jurnal reputasi	Universitas menyediakn dana publikasi tiap prodi di lingkungan Undana
Jumlah dosen yang mengikuti Program World Class Professor	15	IKT	Belum tercapai	-	Masih rendah penelitian adan publikasi jurnasl nasional dan internasional bereputasi	Dosen yang kurang aktif serta biaya publikasi jurnal reputasi	Universitas menyediakn dana publikasi tiap prodi di lingkungan Undana .

Capaian kinerja di bidang tridharma perguruan tinggi sepanjang kurun waktu 2021-2025 menunjukkan bahwa standar kualitas penyelenggaraan pendidikan, terutama pemenuhan akreditasi institusi dan program studi, sudah ada peningkatan walaupun masih belum memenuhi target yang diharapkan. Selain itu, produktivitas jumlah penelitian yang didanai, luaran penelitian berupa publikasi artikel pada jurnal internasional terujuk dan terindeks telah terjadi peningkatan walaupun masih belum mampu mendongkrak peringkat Undana berdasarkan aspek penelitian dan publikasi ilmiah. Dalam bidang manajemen, modernisasi pengelolaan.

Aset dan fasilitas serta penerapan sistem informasi terintegrasi akademik dan non akademik masih menjadi bidang yang perlu perbaikan dan perhatian serius. Di sisi lain, opini laporan keuangan BLU per 31 Desember 2019 hingga 2023 memperoleh predikat **Wajar Tanpa Pengecualian** (WTP) perlu dipertahankan melalui tata kelola yang transparan dan akuntabel. Capaian WTP ini diperoleh dari capaian kinerja yang menunjukkan partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas seluruh unit kerja di lingkungan Undana sesuai dengan tugas dan fungsi (tusi) masing-masing. Kinerja Undana tahun 2022 menjadi *baseline* untuk menetapkan rencana kerja tahun 2023. Selanjutnya, dalam hal kemahasiswaan, prestasi mahasiswa dalam bidang akademik masih perlu mendapat perhatian. Prestasi mahasiswa dalam berbagai kompetisi, khususnya di bidang penalaran, minat, dan bakat baik di tingkat nasional maupun internasional, masih belum memuaskan dan perlu ditingkatkan. Kinerja keseluruhan Undana pada tahun 2020 yang menjadi baseline penetapan rencana kerja tahun 2021 dan rencana strategis 2021-2025.

Ketercapaian VMTS Undana dianalisis dengan metode SWOT untuk dapat menggambarkan akar permasalahan, faktor penghambat ataupun faktor pendukung keberhasilan pencapaian VMTS. Berdasarkan analisis SWOT menunjukkan bahwa VMTS Undana telah mencapai sasaran mutu sesuai tahap capaian VMTS di tahun 2016-2020 dan 2021-2025 ada di tahap pengembangan. Ketercapaian ini dapat diukur dari indikator penyelenggaraan pembelajaran dengan menerapkan Kurikulum KKNI, proses pembelajaran berbasis *cooperative learning* dan *StudentCentred Learning (SCL)*, animo dan input (mahasiswa baru) semakin meningkat jumlahnya setiap tahun, cluster penelitian pada tingkat madya, cluster di bidang pengabdian kepada masyarakat pada tingkat memuaskan, di

bidang kemahasiswaan telah terjaring dalam kegiatan dengan luaran di lingkup internasional, serta kelembagaan yang didukung dengan standar mutu melampaui SNDikti, sasaran mutu, dan SOP. Ketercapaian VMTS Undana didukung oleh faktor komitmen sivitas akademik Undana. Kesesuaian rumusan dan isi VMTS sejalan dengan kebijakan mutu dan analisis resiko yang dimungkinkan timbul dari pencapaian VMTS Undana baik dalam waktu capaian jangka Panjang, menengah, dan jangka pendek. Hal ini dipertimbangkan dari penilaian resiko dengan pengendalian yang ditetapkan berdasarkan kinerja yang direncanakan.

C.1. 7 Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut:

Berdasarkan hasil analisis resiko dari berbagai isu yang berkembang baik internal maupun eksternal serta hasil monev dan evaluasi luaran kinerja Undana maka ketercapaian VMTS Undana berada pada posisi sudah tercapai memenuhi persyaratan atau harapan *stakeholder*, sebagai perguruan tinggi bermutu dan berbudaya. Untuk ketercapaian VMTS Undana secara maksimal teridentifikasi beberapa permasalahan yang perlu dikaji dan dicarikan tindak lanjut. Akar masalahnya ada pada tingkat pemahaman pengendali sistem dan manajemen di lingkungan Undana terhadap regulasi dan langkah pengendalian yang dapat menurunkan tingkat resiko. Ada beberapa rencana pengembangan sebagai upaya pengembangan Undana seperti:

1. Pengembangan kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan melalui program studi lanjut dan pelatihan.
2. Pengembangan *incomegenerating unit* melalui optimalisasi aset
3. Pengembangan sistem manajemen dan kreatifitas kemahasiswaan, dan
4. Meningkatkan kinerja dosen dalam mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat ke jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.

Tabel 1.5 Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut: Peningkatan Tata Kelola, Skor Akuntabilitas dari B ke A, dan Zona Integrasi

Indikator	Pemosisian	Masalah	Akar Masalah	Rencana Perbaikan	Pengembangan Institusi
Prodi setifikasi/ akreditasi internasional	Undana telah memiliki 4 prodi terakreditasi/ sertifikasi internasional	Peringkat akreditasi Prodi belum mencapai unggul dan internasional	Implementasi SPMI dan Kurikulum berbasis OBE telah dilaksanakan pada 8 prodi dalam lingkungan Undana	Melakukan pemantauan secara periodik pada akhir semester, pada semua bagian dalam semua aspek kegiatan penyelenggaraan pendidikan	Memperkuat sinergi, koordinasi, dan kolaborasi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan anggaran, serta evaluasi
Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen dengan capaian 0.15 dari target dan/atau 0.15 atau sebesar 100%.	0.15 dari target 0.15 atau sebesar 100%. Tahun 2021	Durasi waktu yang dibutuhkan untuk sebuah artikel terindeks cukup lama	Update data di SINTA yang terlambat	Pengembangan simlitabmas sehingga semua data penelitian dapat terpantau.	Peningkatan pendanaan dan pembagian penelitian dengan skema penugasan dengan syarat luaran sesuai dengan tuntutan IKU dan evaluasi yang ketat